

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Februari 2022  
Ponopon Sumarni, Risma Aliviani Putri  
152201063

**HUBUNGAN STATUS GIZI BALITA DENGAN PERKEMBANGAN  
BALITA USIA 12-59 BULAN di POSYANDU GELATIK DESA  
SARIMANGGU KECAMATAN KARANGNUNGGAL KABUPATEN  
TASIKMALAYA TAHUN 2022**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Sebanyak 17,7% Balita di Indonesia masih mengalami permasalahan status gizi. Sedangkan 0,4 juta (16%) balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan. Masalah gizi merupakan penyebab dari ketidakseimbangan nutrisi dalam tubuh yang disebabkan karena anak terlalu berlebihan dalam mengkonsumsi makanan atau justru kekurangan nutrisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi balita dengan perkembangan balita usia 12-59 bulan di Posyandu Gelatik Desa Sarimanggu Kec.Karangnunggal Kab.Tasikmalaya Tahun 2022.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan metode pendekatan *survey analitik cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 37 balita dan sampelnya yaitu seluruh balita yang datang ke posyandu Gelatik dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

**Hasil** : Penelitian yang dilakukan di Posyandu Gelatik menunjukkan bahwa balita yang memiliki gizi baik sebanyak 32 anak (86,5%) dan perkembangan balita normal berjumlah 32 anak (86,5%). Hasil penelitian di peroleh hasil uji Chi-Square dengan nilai probabilitas  $<0.05$  yaitu  $P \text{ value} = 0,000 < \alpha ( 0,05 )$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara status gizi balita dengan perkembangan balita usia 12-59 bulan di Posyandu Gelatik Desa Sarimanggu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

**Simpulan** : Ada hubungan yang signifikan antara status gizi balita dengan perkembangan balita usia 12-59 bulan di Posyandu Gelatik Desa Sarimanggu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

**Kata Kunci** : Balita, Status Gizi, Perkembangan

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS AND DEVELOPMENT OF TODDLERS AGED 12-59 MONTHS IN POSYANDU GELATIK, SARIMANGGU VILLAGE, KARANGNUNGGAL DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY IN 2022

**Background :** As many as 17.7% of children under five in Indonesia are still experiencing nutritional status problems. Meanwhile, 0.4 million (16%) toddlers in Indonesia experience developmental disorders. Nutritional problems are the cause of nutritional imbalances in the body caused by children who eat too much food or even lack nutrition. The purpose of this study was to determine the relationship between the nutritional status of toddlers and the development off toddlers aged 12-59 monts ath the Gelatik Posyandu, Sarimanggu Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency.

**Method :** The research uses quantitative research methods and uses a cross sectional analytical survey approach. The population in this study was 37 toddlers and the samples were all toddlers who come to the Gelatik Posyandu with the sampling technique of purposive sampling.

**Results :** Research conducted at the Gelatik Posyandu showed that toodler had good nutrition 32 children (86,5%) and good development 32 children (86,5%). The results of the study obtained the results of the Chi-square test with a probability value of  $<0.05$ , namely P value = 0.000  $<(0.05)$ , meaning there is a significant relationship between the nutritional status of toddlers and the development of toddlers aged 12-59 months at the Gelatik Posyandu, Sarimanggu Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency.

**Conclusion :** There is a significant relationship between the nutritional status of toddlers and the development of toddlers aged 12-59 months at the Gelatik Posyandu, Sarimanggu Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency.

**Keywords :** Toddler, nutritional status, growth